

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Teh merupakan salah satu sumber kekayaan alam Indonesia dan berpotensi besar dalam mendorong ekspor Indonesia. Indonesia menjadi salah satu dari sepuluh negara penghasil dan pengeksporteh terbesar di dunia. Rusia yang menjadi negara pengeksporteh terbesar di Indonesia mengalami penurunan ekspor beberapa tahun terakhir. Faktor-faktor lain yang melatarbelakangi menurunnya ekspor teh Indonesia juga beragam. Ekspor teh Indonesia ke Rusia dalam beberapa tahun belakangan mengalami penurunan, hal ini dikarenakan penerapan kebijakan-kebijakan Rusia yang tidak sejalan dengan semestinya.

Dalam meningkatkan ekspor teh Indonesia ke Rusia berbagai diplomasi maupun kebijakan dilakukan oleh pemerintah maupun pengusaha-pengusaha teh. Dalam meningkatkan ekspor Indonesia melakukan diplomasi ke Rusia melalui pertemuan Pemerintah Indonesia dengan Rusia, Kerjasama Indonesia dan Rusia melalui *Eurasian Economic Union* (EAEU), dan kegiatan-kegiatan promosi komoditas teh Indonesia ke Rusia. Indonesia dalam meningkatkan ekspor teh ke Rusia pun harus mempunyai upaya serta kebijakan dari pemerintah maupun pembisnis teh seperti meningkatkan infrastruktur yang lebih canggih untuk menunjang berjalannya perkembangan teh Indonesia yang semakin membaik serta meningkatkan kualitas teh Indonesia yang mampu mengikuti standar maupun selera untuk di ekspor ke Rusia, berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah Rusia khususnya bagian perdagangan di Rusia hal ini akan menambah poin penting dalam tercapainya kepentingan nasional Indonesia dan kebijakan lain yang dilakukan oleh Indonesia.

Ada hambatan dan tantangan yang didapatkan oleh pihak Indonesia terkait diplomasi ke Rusia seperti para pembuat kebijakan di Indonesia yang kurang adanya koordinasi terkait peningkatan ekspor teh Indonesia ke Rusia. Adanya penolakan membahas peningkatan produk ekspor teh Indonesia oleh Rusia pun disebabkan oleh adanya perbedaan hasil pengujian di dalam negeri dan hasil pengujian komoditi teh yang dilakukan oleh Rusia, serta ketidakmampuan pengujian di dalam negeri karena lemahnya infrastruktur pengukuran nasional yang mengatur tentang metrologi, pengujian, dan pengontrolan kualitas produk.

Upaya-upaya maupun kebijakan yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia maupun pihak privat jelas mampu meningkatkan ekspor teh Indonesia ke Rusia. Ditahun 2015 dan 2016 Indonesia berhasil meningkatkan ekspornya dimana beberapa tahun sebelumnya khususnya tahun 2013 dan 2014 Indonesia mengalami penurunan ekspor teh yang cukup drastis. Walaupun pada peningkatan ekspor tersebut tidak terlalu signifikan tetapi bisa dilihat bahwa Indonesia mampu bersaing dan terus berusaha untuk terus meningkatkan keunggulan tehnya.

Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar teh dalam negeri masih cukup besar meskipun belum digali secara maksimal. Peluang pasar dalam negeri semakin terbuka, bila diikuti dengan peningkatan mutu teh, perluasan jangkauan pemasaran ke daerah-daerah, dan yang tidak kalah pentingnya melakukan diversifikasi produk yang sesuai dengan perubahan selera masyarakat. Diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor teh masih harus ditinjau lebih serius lagi karena secara garis besar kebijakan-kebijakan sebelumnya sudah baik dan berpengaruh terhadap peningkatan ekspor teh Indonesia.